

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* DAN *COMPANY SIZE*
TERHADAP *FIRM VALUE* SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

**AFRIZAL ANGGARA
NIM : 18622050**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNG PINANG
2023**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* DAN *COMPANY SIZE*
TERHADAP *FIRM VALUE* SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

**AFRIZAL ANGGARA
NIM : 18622050**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNG PINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* DAN *COMPANY SIZE* TERHADAP *FIRM VALUE* SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : AFRIZAL ANGGARA
NIM : 18622050

Menyutujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Andres Putranta Sitepu. S.E., M.Ak
NIDK. 8854290019 / Asisten Ahli

Afriyadi, S.T., M.E
NIDN. 1020118901 / Lektor

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN.1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul
PENGARUH *GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* DAN *COMPANY SIZE*
TERHADAP *FIRM VALUE* SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2021

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Afrizal Anggara
NIM : 18622050

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Tiga Belas Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Deterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua

Sekretaris

Andres Putranta Sitepu. S.E, M.Ak
NIDK. 8854290019 / Asisten Ahli

Sri Kurnia, SE., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Anggota

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN. 1015069101 / Lektor

Tanjungpinang, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
Ketua

Charly Marlinda, S.E., M. Ak., Ak. CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Afrizal Anggara
NIM : 18622050
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.26
Program Studi : Akuntansi
JudulSkripsi : PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DISCLOSURE DAN *COMPANY SIZE*
TERHADAP *FIRM VALUE* SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 13 Januari 2023

Penyusun

AFRIZAL ANGGARA
NIM : 18622050

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AssalamualaikumWr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan nya sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh keluarga ku tercinta terutama Bapak (Bambang Gunawan) dan Ibu (Santi Sardi) Tercinta dan seluruh anggota keluargaku yang terus memberikan dukungan kepada penulis

Sebagai tanda bukti dan rasa hormat kepada Kedua Orang Tua
Untuk sahabat-sahabatku Terimakasih untuk dukungan dan semangatnya

Serta,

Saya persembahkan Skripsi ini kepada
Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Hadid : 4)

“Bahkan orang yang tidak berbakat pun suatu saat pasti akan berguna”

Ishigami Senku ~

“Lampauilah Batasanmu”

Yami Sukehiro ~

“Kopi itu tidak pahit, jika kamu menikmatinya
Skripsi itu tidak sulit, jika kamu menikmati prosesnya”

Qoutes Of The Day~

KATA PENGANTAR

Puji syukur serta alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH *GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* DAN *COMPANY SIZE* TERHADAP *FIRM VALUE* SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021”** yang merupakan salah satu syarat untuk meperoleh gelar Sastra 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan juga selaku dosen pembimbing satu, yang juga telah memberikan nasihat dan bimbingannya yang sangat besar dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberi motivasi dan saran serta masukan - masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Afriyadi, S.T, M.E selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing baik dalam hal dukungan akademis maupun dukungan moral.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang membantu kelancaran perkuliahan.
9. Untuk kedua orangtua saya, bapak Bambang Gunawan dan ibu Santi Sardi dan seluruh anggota keluargaku yang terus memberikan dukungan mereka kepada penulis.
10. Eko kurniawan, Muhammad Revan Amirulah, Ihsan Mukalik, Agit Budianto, Jainal Abidin, Daniel Adryan, Ivin Dinata, Muhammad Suhendra, Muhammad Nizam, Hari Andika Putra, Kelvin Benita, Jasica,

Dewi Novitasari, dan Novia Adbuzar selaku teman seperjuangan yang sudah banyak memotivasi penulis dan membantu baik dari proses pembelajaran sampai dengan proses penyusunan skripsi hingga selesai.

11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat ku yang mempunyai peran dalam menghibur peneliti di kala stress dalam menghadapi penelitian ini, terkhusus Yudi Ridwan, Ihsan Mukalik, Edy Santana, Randi Kurniawan, Bagas Tri Putra, Meka Rionaldo, Dedi Lisdianto, Muhammad Faisal dan teman-teman kedai kopi jojo,terimakasih karena telah menjadi tempat berbagi keluh kesah dan selalu memberikan motivasi yang kuat, dan terimakasih karena telah menjadi teman bermain Mobile Legend yang menghibur penulis dalam proses menyelesaikan skripsi sampai dengan proses penyusunan skripsi hingga selesai.
12. Seluruh teman-teman angkatan 2018 kelas Akuntansi Pagi 2 yang sudah menemani masa-masa perkuliahan.
13. Teman-teman Sayang Ibu FC yang memberikan masukan dan dukungan sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Krisna Aksha Saputra, Oggit Darmansyah, Rian Ferdiyansyah, Aida serta teman-teman Kampung Baru yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
15. Dan semua pihak yang memberikan support baik itu secara langsung maupun tidak langsung kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 13 Januari 2023

Penulis

AFRIZAL ANGGARA
18622002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

ABSTRAK xviii

ABSTRACT xix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah..... 8

1.3 Batasan Masalah 8

1.4 Tujuan Penelitian 9

1.5 Kegunaan Penelitian 10

1.6 Sistematika Penulisan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 13

2.1 Landasan Teori..... 13

2.1.1 Akuntansi..... 13

2.1.2 *Firm Value* 14

2.1.3 *Green Accounting* 16

2.1.4 *Corporate Social Responsibility* 21

2.1.5 *Company Size* 23

2.2 Hubungan Antar Variabel 24

2.2.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Firm Value* 24

2.2.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	25
2.2.3 Pengaruh <i>Company Size</i> Terhadap <i>Firm Value</i>	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis	27
2.5 Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3.1 Studi Kepustakaan	33
3.3.2 Dokumentasi.....	33
3.3.3 <i>Web Searching</i>	34
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.4.1 Populasi	34
3.4.2 Sampel	36
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5.1 Variabel Dependen	37
3.5.2 Variabel Independen.....	38
3.6 Teknik Pengolahan Data	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.7.2 Analisis Regresi Data Panel	41
3.7.3 Uji Pemilihan Model Data Panel	42
3.7.4 Uji Pemilihan Model Terbaik	44
3.7.5 Uji Asumsi Klasik	46
3.7.6 Pengujian Hipotesis	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
4.1.2 Deskripsi Unit Sampel	53
4.2 Hasil Penelitian	71

4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	71
4.2.2 Uji Pemilihan Model Terbaik	72
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	75
4.2.4 Uji Analisis Regresi Data Panel	79
4.2.5 Pengujian Hipotesis	81
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	84
4.3.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap <i>Firm Value</i>	84
4.3.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> terhadap <i>Firm Value</i>	85
4.3.3 Pengaruh <i>Company Size</i> terhadap <i>Firm Value</i>	86
4.3.4 Pengaruh <i>Green Accounting, Corporate Social Responsibility</i> <i>Dislosure, dan Company Size</i> terhadap <i>Firm Value</i>	87
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1. 1	Latar Belakang	3
Tabel 2. 1	Kriteria dan Jenis PROPER	20
Tabel 2. 2	Pringkat PROPER.....	21
Tabel 3. 1	Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2019-2021	34
Tabel 3. 2	Kriteria Pemilihan Sampel	36
Tabel 3. 3	Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. 4	Peringkat PROPER	39
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4. 2	Hasil Uji <i>Chow</i>	72
Tabel 4. 3	Hasil Uji <i>Hausman</i>	73
Tabel 4. 4	Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	74
Tabel 4. 5	Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	76
Tabel 4. 6	Hasil Uji <i>Autokorelasi</i>	78
Tabel 4. 7	Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	79
Tabel 4. 8	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji- <i>f</i>)	81
Tabel 4. 9	Hasil Uji Parsial (Uji- <i>t</i>)	82
Tabel 4. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4. 1	Hasil Uji Normalitas.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Daftar Perusahaan Sekotor Pertambangan Tahun 2019-2021
Lampiran 2	: Sampel Penelitian
Lampiran 3	: Perhitungan dan Tabulasi Data Penelitian Variabel X_1
Lampiran 4	: Indeks GRI Pengungkapan CSR
Lampiran 5	: Perhitungan dan Tabulasi Data Penelitian Variabel X_2
Lampiran 6	: Perhitungan dan Tabulasi Data Penelitian Variabel X_3
Lampiran 7	: Perhitungan dan Tabulasi Data Penelitian Variabel Y
Lampiran 8	: Hasil Pengujian <i>E-Views</i>
Lampiran 9	: Distribusi df
Lampiran 10	: Titik Distribusi f tabel
Lampiran 11	: Titik Distribusi t tabel
Lampiran 12	: Laporan Keuangan
Lampiran 13	: Hasil Turnitin

ABSTRAK

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* DAN *COMPANY SIZE* TERHADAP *FIRM VALUE* SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Afrizal Anggara. 18622050. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
anggaraafrizal@gmail.com

Pada era industrialisasi dan globalisasi yang semakin kompetitif saat ini, hal itu dapat dilihat dari semakin banyak muncul perusahaan pesaing yang memiliki keunggulan kompetitif. Suatu perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan, tujuannya yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya dengan mendapatkan perhatian dari konsumen melalui pemberian perhatian atas kepentingan lingkungan dan sosial. perusahaan berusaha mengurangi atau menghindari kerugian atas kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang serta menciptakan keunggulan kompetitif melalui hasil produksi yang ramah lingkungan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi acuan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya yaitu *green accounting*, *corporate social responsibility disclosure*, dan *company size*. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *company size* terhadap *firm value*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 berjumlah 49 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel penelitian metode *Purposive Sampling* sehingga menghasilkan 17 perusahaan yang terpilih dan 3 tahun penelitian dengan sampel sebanyak 51 sampel. Data yang digunakan menggunakan data sekunder dan diperoleh melalui studi kepustakaan, *web searching*, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan aplikasi *Economic Views* (E-Views).

Hasil dari penelitian ini secara simultan *green accounting*, *corporate social responsibility disclosure*, dan *company size* berpengaruh terhadap *firm value*. Secara parsial *green accounting*, dan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Sementara *company size* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Kata Kunci : *Green accounting*, *corporate social responsibility disclosure*, *company size*, *firm value*.

Dosen Pembimbing 1 : Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Afriyadi, S.T, M.E

ABSTRACT

EFFECTS OF GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE AND COMPANY SIZE ON THE MINING SECTOR FIRM VALUE WHICH ARE LISTED ON THE STOCK EXCHANGE INDONESIA IN 2019-2021

Afrizal Anggara. 18622050. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang
anggaraafrizal@gmail.com

In this increasingly competitive era of industrialization and globalization, this can be seen from the increasing number of competing companies that have competitive advantages. An established company certainly has goal, the goal is to maximize the value of the company. One of the ways to achieve company goals is to get the attention of consumers through paying attention to environmental and social interests. The company seeks to reduce or avoid losses from environmental damage in the future and create a competitive advantage through environmentally friendly production. There are several factors that become a reference for investors to assess a company's ability to increase its company value, namely green accounting, corporate social responsibility disclosure, and company size. The purpose of this study is to determine the effect of green accounting, corporate social responsibility, and company size on firm value.

The method used in this research is a quantitative method. The object of this research is a mining sector company listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 totaling 49 companies. The procedure for selecting research samples was purposive sampling method resulting in 17 selected companies and 3 years of research with a sample of 51 samples. The data used uses secondary data and is obtained through library research, web searching, and documentation. The analysis technique used in this study is panel data regression analysis using the Economic Views (E-Views) application.

The results of this study simultaneously green accounting, corporate social responsibility disclosure, and company size have an effect on firm value. Partially, green accounting and corporate social responsibility disclosure have a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, company size has no effect on firm value.

Keywords : Green accounting, corporate social responsibility disclosure,
company size, firm value.

Supervisors 1 : Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak

Supervisors 2 : Afriyadi, S.T, M.E

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era industrialisasi dan globalisasi yang semakin kompetitif saat ini, hal itu dapat dilihat dari semakin banyak muncul perusahaan pesaing yang memiliki keunggulan kompetitif. Untuk mempertahankan bisnisnya, para pelaku usaha selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan mempunyai *value* yang mumpuni, jika kinerja perusahaan tersebut juga baik. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi kemakmuran pemegang saham juga meningkat dan investor juga cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk memperoleh laba secara maksimal.

Perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh laba secara maksimal seiring berjalannya waktu akan mempengaruhi penggunaan sumber daya alam, walaupun sumber daya alam tertentu buat memenuhi keperluan makhluk hidup serta butuh waktu dalam meningkatkannya. Memperoleh laba secara maksimal melalui pemanfaatan sumber daya yang ada merupakan tujuan jangka pendek sebuah perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Dewi & Narayana, 2020 dalam Erlangga et al., 2021). Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal adalah dengan mendapatkan perhatian dari konsumen melalui pemberian perhatian atas kepentingan lingkungan dan sosial. Melalui *Green accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Company Size*

perusahaan berusaha mengurangi atau menghindari kerugian atas kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang serta menciptakan keunggulan kompetitif melalui hasil produksi yang ramah lingkungan (Kusumaningtias, 2013 dalam Erlangga et al., 2021).

Perkembangan industrialisasi yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor pertambangan dalam melakukan kegiatan industri sehari-harinya melibatkan kontak langsung dengan alam. Dalam upaya pencegahan atau penanggulangan kerusakan lingkungan akibat dari eksploitasi, penambangan, penggalian dan limbah perusahaan yang ditimbulkan, emiten sadar akan menanggung biaya tambahan. Perseroan masi meyakini bahwa biaya lingkungan hanya tambahan pengeluaran emiten yang dapat menjadi rekening pengurangan keuntungan emiten. Pada kenyataannya pengalokasian biaya untuk pengelolaan lingkungan menunjukkan adanya konsistensi perusahaan dalam perlindungan lingkungan, sehingga membangun kepercayaan dan *added-value* bagi masyarakat terhadap tanggung jawab perusahaan (Tunggal, 2014 dalam Dita & Ervina, 2021). Adanya biaya lingkungan dapat menjadi investasi jangka panjang bagi emiten, karena biaya yang dialokasikan pada masa sekarang akan membawa dampak citra yang baik bagi perusahaan. Citra perusahaan yang baik juga akan meningkatkan daya tarik investor. Peningkatan indeks bagi investor ditandai dengan naiknya harga saham perusahaan. Dengan cara ini, mengirimkan sinyal terpisah bahwa perusahaan perlu memberi informasi kepada pihak eksternal untuk menjaga citra perusahaan (Omran, 2015 dalam Erlangga et al., 2021).

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk mengambil data pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fenomena yang terjadi pada sejumlah emiten pertambangan belakangan ini mengalami penurunan harga saham.

Tabel 1. 1
Harga *Closing* Saham Beberapa Perusahaan Sektor Pertambangan

Emiten	Tahun		
	2019	2020	2021
ARII	705	396	250
MEDC	865	590	466
ZINC	394	190	105

Sumber: www.IDX.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan pergerakan harga saham yang tidak stabil dan cenderung menurun, terutama pada pergerakan harga di tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 banyak terjadi perubahan harga saham yang merosot tajam. Pada perusahaan PT. Atlas Resources, Tbk. (ARII) yang sempat berada di Rp 705-an pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 250-an atau mengalami penurunan sekitar 64%. Sementara itu pada perusahaan PT. Medco Energi Internasional, Tbk. (MEDC) pada tahun 2019 berada di harga Rp 865-an dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp 466-an atau turun sekitar 46%. Sedangkan pada perusahaan PT. Kapuas Prima Coal, Tbk (ZINC) pada tahun 2019 berada di harga Rp 394-an dan turun ditahun 2021 menjadi Rp 105-an atau mengalami penurunan sekitar 73%.

Harga saham tidak pasti dan sewaktu – waktu dapat berubah begitu juga dengan rata-rata harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 ini.

Berdasarkan fenomena diatas diketahui bahwa nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham, dan terjadinya penurunan harga saham salah satunya disebabkan oleh penurunan harga batu bara itu sendiri. Sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan tersebut juga menurun.

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan adanya *Green Accounting* atau disebut juga dengan akuntansi lingkungan. Pengungkapan akuntansi lingkungan di negara berkembang termasuk negara Indonesia memang sangat kurang, keadaan ini disebabkan antara lain yaitu lemahnya sanksi hukum di negara Indonesia. Saat ini di Indonesia, pengungkapan mengenai akuntansi lingkungan belum diatur secara jelas dalam standar akuntansi yang artinya pelaporan informasi lingkungan dalam laporan tahunan masih bersifat sukarela. Peraturan ini dijelaskan pada PSAK No 1, Tahun 2015, dalam peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan menyajikan laporan terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup (Suaidah, 2019).

Green accounting merupakan suatu upaya yang mengaitkan hubungan antara kepentingan ekonomi perusahaan dengan pelestarian lingkungan sekitar perusahaan. Bagi perusahaan, munculnya konsep *green accounting* berguna untuk mengatasi permasalahan lingkungan di area perusahaan dan menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi saat melakukan aktivitas produksi yang memiliki dampak pada lingkungan. Selain itu dengan menerapkan *green accounting* efisiensi pemanfaatan biaya dalam aktivitas mengelola lingkungan dapat ditingkatkan dengan melakukan evaluasi dari segi biaya lingkungan oleh perusahaan. *Green accounting* yang dijalankan oleh perusahaan harus dirancang

melalui analisis yang tepat. Penerapan *green accounting* akan berdampak baik untuk aktivitas perusahaan. Sebagai entitas yang menggunakan sumber daya untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan laba secara maksimal demi kelangsungan perusahaan dan juga peningkatan nilai perusahaan. Umumnya upaya peningkatan laba dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap keberlangsungan penggunaan sumber daya alam (Zenitha, 2020).

Berdasarkan penelitian Maharani & Handayani (2021), menemukan bahwa variabel *green accounting* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S. Chandrasekhar & Laily Noor Ikhsanto, 2020) yaitu variabel *green accounting* memiliki nilai signifikansi $0,388 > 0,050$, yang artinya *green accounting* secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin berkembang perusahaan, kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitar dapat terjadi. Untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan, dalam aktivitasnya perusahaan harus memperhatikan pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. *Corporate social responsibility* (CSR) telah menjadi salah satu perbincangan untuk meningkatkan citra perusahaan di mata investor atau masyarakat. Namun tidak semua perusahaan di Indonesia menggunakan *corporate social responsibility* (CSR). Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya sarana pendukung untuk

mengaplikasikan *corporate social responsibility* (CSR) ke dalam *annual report*. Oleh sebab itu, pada era masyarakat yang mulai peduli terhadap lingkungan, *corporate social responsibility* (CSR) merupakan hal yang wajib dilakukan dan bukan sekedar pilihan sukarela bagi perusahaan. Kewajiban perusahaan dalam menerapkan *corporate social responsibility* (CSR) diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Untuk mengurangi dampak negatif dari operasi bisnis dengan pengembangan *corporate social responsibility* (CSR). Penerapan *corporate social responsibility* (CSR) tidak lagi dianggap *cost*, tetapi investasi sebuah perusahaan (Ernawan, 2007 dalam Humairoh, 2018). Dengan menerapkan *corporate social responsibility* (CSR), diharapkan sebuah perusahaan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Kiroyah, 2006 dalam Umairoh, 2018).

Berdasarkan penelitian Apridawati & Hermanto (2020), menyatakan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0.050$. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian oleh (Nabila & Wuryani, 2021) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,918 > 0,050$.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu penilaian investor pada suatu perusahaan. Investor akan melihat suatu ukuran perusahaan besar atau kecilnya yang dapat dilihat dari total aset, jumlah karyawan dan penjualan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar harta yang dimiliki oleh

perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga dapat dijadikan perwakilan karakteristik keuangan perusahaan (Liu & Jaya, 2022). Perusahaan yang memiliki ukuran besar bisa dihitung dengan jumlah keseluruhan aset yang menggambarkan kondisi perusahaan, perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung lebih cepat untuk mendapat keuntungan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas, tetapi perusahaan yang memiliki ukuran besar maka tingkat risikonya juga tinggi karena konflik dan beban yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga akan ada kemungkinan menurunnya profitabilitas.

Pada penelitian Nila & Suryanawa (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,040 < 0,050$. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Fardelia Safira & Tituk Diah Widajantie, 2021), yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,780 > 0,050$.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi nilai perusahaan merupakan faktor penting bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam menanamkan modal atau investasi berupa saham. Seperti yang diketahui, maksimal nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dalam mengsejahterakan para stakeholdernya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera pula pemiliknya. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dan adanya ketidak seragaman hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menulis judul **“Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Company Size**

terhadap *Firm value* sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah *company size* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Apakah *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *company size* berpengaruh secara simultan terhadap *firm value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan pembatasan permasalahan agar dalam penelitian pembahasan dapat mencapai sasaran yang diharapkan.

1. Untuk mengukur *firm value* menggunakan nilai buku per lembar saham atau *Price Book Value* (PBV)
2. Untuk mengukur *green accounting* menggunakan penilaian PROPER yang ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).
3. Untuk pengukuran *corporate social responsibility* menggunakan pengungkapan yaitu dengan indikator GRI G4.

1.4 Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui apakah *company size* berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui apakah *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *company size* berpengaruh secara simultan terhadap *firm value* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sehingga dapat berguna sebagai bahan pembelajaran bagi dunia pendidikan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan tidak hanya dunia pendidikan saja namun dapat berguna bagi pihak yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil dan membuat keputusan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu terdiri dari *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan Ukuran Perusahaan

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sumber pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *green accounting*, *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan bagi pihak investor sebagai bahan pertimbangan dalam

melakukan investasi atau penanaman modal pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai “**Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility*, dan *Company Size* terhadap *Firm value* sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021**”

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman penelitian. Dalam laporan penulisan ini terdiri atas tiga bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Penjelasan secara singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dalam penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis serta penelitian terdahulu. Hal ini dapat membantu peneliti dalam menyampaikan pemahaman mengenai masalah dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metodologi penelitian yaitu yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai data yang telah selesai diolah dengan menggunakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak serta dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian dari data statistik yang menjadi kesimpulan peneliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi yang memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang memberikan jawaban tujuan peneliti secara konsisten dan sistematis. Serta berisi keterbatasan penelitian dan saran yang diharapkan dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi

Menurut *American Institute Of Certified Public Accounting / AICPA* mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Sedangkan akuntansi menurut *Accounting Principle Board/APB Statement No. 4*, akuntansi yaitu suatu kegiatan berupa jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, khususnya dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif (Hotman & Sitorus, 2015).

Definisi akuntansi menurut *Accounting Principle Board Statement* dapat diartikan sebagai kegiatan jasa yang menyajikan informasi dalam skala uang mengenai suatu badan ekonomi (Cahyono, 2020). Berdasarkan definisi akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses penilaian atau evaluasi, mendeskripsikan serta memberikan kepastian mengenai segala informasi dalam bentuk laporan keuangan yang cermat dan akurat agar memberi manfaat yang akan digunakan oleh pihak *internal* maupun pihak *eksternal* dalam pengambilan keputusan terhadap alokasi atau peruntukan sumber daya.

2.1.2 *Firm Value*

Firm value atau nilai perusahaan ialah suatu kondisi yang dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran bagi masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (Rudangga & Sudiarta, 2016). Masyarakat dapat menilai suatu perusahaan dengan menggunakan nilai perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan keyakinannya. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai pasar, karena akan memberikan kemakmuran untuk pemegang saham semaksimal mungkin apa bila meningkatnya harga saham perusahaan. Dalam mencapai nilai perusahaan biasanya para investor atau pemilik modal akan menyerahkan pengelolaannya kepada para ahli profesional yaitu manajer atau komisaris (Koeshardjono et al., 2019).

Nilai perusahaan biasanya dijadikan bahan acuan untuk melihat dan menilai kinerja perusahaan sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan biasanya digunakan oleh investor untuk mengukur dan menilai kondisi suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya dan biasanya dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan seberapa besar biaya yang dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual yang dapat dilihat melalui harga sahamnya. Selain melalui kinerja perusahaan, nilai perusahaan juga dapat dilihat dari pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Jika pembayaran dividen yang dibayarkan perusahaan tinggi maka harga saham juga tinggi sehingga membuat nilai perusahaan juga tinggi dan juga sebaliknya jika

dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham juga rendah dan nilai perusahaan juga rendah. Kemampuan perusahaan membayarkan dividen sangat berhubungan dengan keuntungan (laba) yang dihasilkan perusahaan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga tinggi (Kurniawan, 2022).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham yang beredar. Harga saham terbentuk melalui penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Harga saham terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar modal. Harga saham yang diperjualbelikan di bursa saham merupakan indikator dari nilai perusahaan. Berikut adalah tiga konsep dalam nilai perusahaan yaitu:

- a. Nilai pasar yaitu harga yang terjadi pada saat transaksi dipasar bursa. Umumnya bisa lebih dan juga bisa kurang dari nilai buku saham, karena nilai buku saham tergantung pada laba perusahaan (Hartono, 2013).
- b. Nilai buku per lembar saham ialah aktiva yang dimiliki investor dengan memiliki satu lembar saham (Hartono, 2013).
- c. Nilai intrinsik merupakan nilai yang sesungguhnya atau nilai yang seharusnya terjadi dari suatu saham. Nilai intrinsik meninjau nilai yang dapat dilihat ataupun tidak.

Ketiga konsep diatas biasanya digunakan untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh (growth) dan yang murah. Harga pasar saham dapat ditentukan dari nilai buku saham. Oleh karena itu, apabila harga pasar saham lebih tinggi dari nilai instrinsik, maka saham tersebut layak untuk dijual dan sebaliknya, apabila

harga pasar terlalu rendah dari nilai instrinsiknya maka saham tersebut layak untuk dibeli.

Dalam penelitian kali ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) karena *price to book value* banyak digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk menilai masa depan suatu perusahaan apakah cerah atau tidak untuk berinvestasi. Indikator PBV biasanya digunakan investor untuk melihat posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Harmono (2015) *Price to Book Value* (PBV) dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Price to Book Value (PBV) menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Makin tinggi rasio PBV, menunjukkan pasar percaya akan perkembangan perusahaan tersebut. *Price to Book Value* juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap modal yang diinvestasikan. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV adalah perbandingan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka menyatakan bahwa semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan meningkatnya rasio ini maka pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

2.1.3 *Green Accounting*

Green accounting menurut Yastynda (2020) adalah termasuk dari bidang akuntansi yang berfokus pada permasalahan sosial dan lingkungan dimana

perusahaan diharuskan untuk mengungkapkan biaya lingkungan terkait dengan perlindungan lingkungan di sekitar perusahaan. *Green accounting* juga merupakan suatu proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada laporan tahunan. Perusahaan mampu mempertimbangkan manfaat biaya lingkungan yang timbul, kemudian melaporkannya sebagai informasi keuangan dan investor dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan. *Green accounting* bertujuan menjadi alat manajemen lingkungan yang mampu menjalin komunikasi dengan masyarakat (Ningsih & Rachmawati, 2017).

Green accounting sebagai sarana komunikasi perusahaan kepada masyarakat yang menunjukkan adanya keseriusan peningkatan kinerja lingkungan. Perusahaan perlu menerapkan green accounting secara serius dengan melaporkan informasi komprehensif tentang aspek keuangan, sosial, dan lingkungan maka dari itu pengambil keputusan dapat menerima informasi yang lengkap utamanya terkait lingkungan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik. Perusahaan – perusahaan yang menerapkan green accounting akan terus berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan, sehingga biaya lingkungan perusahaan akan berkurang dan mampu menghasilkan keuntungan tanpa mengorbankan lingkungan (Yastynda, 2020).

Mengukur *green accounting* menjadi beberapa aspek yang dijadikan sebagai alat pengukur yaitu pengungkapan biaya lingkungan yang telah dilakukan perusahaan. Mengukur pengungkapan biaya lingkungan yakni mengacu pada pengungkapan usaha atau kegiatan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk

menghindari kerusakan lingkungan dan mengatasi masalah yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan perusahaan. Pengungkapan informasi lingkungan diartikan sebagai pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kegiatan – kegiatan atau usaha yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi permasalahan sosial lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan informasi lingkungan merupakan pengungkapan sukarela yang merupakan bagian dari pelaporan perusahaan atas tanggung jawab sosial perusahaan (Hapsoro & Adyaksana, 2020). Bentuk kepedulian lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan disajikan dalam laporan tahunan pada bagian pengelolaan lingkungan dengan beberapa pengelompokkan biaya lingkungan. Biaya lingkungan terdiri dari seluruh biaya yang dapat mengukur ketidakpastian yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan biaya produk, sistem, fasilitas guna mengambil keputusan yang lebih baik. Pada dasarnya, biaya lingkungan mengacu pada biaya produk, proses, sistem, atau fasilitas yang penting untuk keputusan manajemen yang lebih baik.

Dalam penelitian kali ini *green accounting* dinilai dari perolehan peringkat yang didapat perusahaan dengan mengikuti program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia sejak tahun 2010. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan yang menilai kinerja dan mengukur ketaatan perusahaan terhadap peraturan mengenai lingkungan hidup yang telah ditetapkan dengan berbagai peraturan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan seperti dokumen lingkungan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan, agar perusahaan tersebut

mendapatkan peringkat di dalam PROPER. Program ini merupakan upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk menggerakkan kepedulian dan ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup. PROPER dapat menjadi patokan dari kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan. Hasil dari penilaian PROPER akan diumumkan setiap tahunnya dengan urutan peringkat berdasarkan tingkatan warna yang menjadi indikator nilai kepatuhan dan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Segi penilaian PROPER berfokus pada pengendalian polusi, penanganan limbah, analisis dampak lingkungan, pemanfaatan sumber daya, dan aktivitas sosial lingkungan lainnya. Segi penilaian tersebut haruslah terpenuhi agar perusahaan mendapat peringkat kinerja di dalam PROPER. Pada kriteria penilaian PROPER terbagi menjadi dua kriteria yakni, kriteria berdasarkan ketaatan dan kriteria penilaian lebih dari yang disyaratkan. Perusahaan yang mendapatkan peringkat kinerja dalam PROPER dibagi menjadi beberapa tingkatan warna. Perusahaan yang mendapat warna emas adalah perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan terbaik dan secara konsisten mengungkapkan manfaat lingkungannya, kemudian perusahaan dengan warna hijau mengelola lingkungan lebih dari yang disyaratkan, perusahaan dengan warna biru mengelola lingkungan sesuai dengan yang disyaratkan, perusahaan dengan warna merah telah berupaya namun belum sesuai dengan persyaratan, dan perusahaan yang mendapat peringkat warna hitam diberikan kepada perusahaan yang sengaja melakukan kelalaian sehingga menimbulkan dampak pada lingkungan.

Tabel 2. 1
Kriteria dan Jenis PROPER

No	Kriteria Perusahaan	Jenis Peringkat
1	Perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen lingkungan Perusahaan yang telah memanfaatkan limbah dan melakukan konservasi sumber daya (<i>reuse, reduce, recycle</i>)	Warna Emas Diberikan kepada perusahaan yang terus-menerus menunjukkan kinerja lingkungan yang sangat baik dalam aktivitas operasi perusahaan.
2	Perusahaan yang telah melaksanakan pengembangan masyarakat Perusahaan	Warna Hijau Di berikan kepada perusahaan yang menerapkan langkah – langkah pengelolaan lingkungan melebihi persyaratan.
3	Perusahaan yang memiliki izin lingkungan dan pemenuhannya (Taat 90-100%)	Warna Biru Diberikan kepada perusahaan yang menerapkan langkah – langkah pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan.
4	Perusahaan yang memiliki izin lingkungan dan pemenuhannya Perusahaan yang melakukan dan memantau pengendalian pencemaran (Belum taat – 50-90%)	Warna Merah Diberikan kepada perusahaan yang menerapkan langkah – langkah pengelolaan lingkungan tidak sesuai persyaratan.
5	Perusahaan yang mengelola limbah 3B (bahan berbahaya dan beracun) Perusahaan yang menerapkan dokumen AMDAL (Tidak taat < 50%)	Warna Hitam Diberikan kepada perusahaan yang menerapkan langkah – langkah pengelolaan lingkungan secara lalai sehingga mengakibatkan pencemaran/kerusakan lingkungan.

Sumber: Indonesia Environment & Energy Center 2020

Melalui PROPER, kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga yang terburuk hitam untuk diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada. Peringkat PROPER terdiri dari tingkatan yang mencakup 5 warna dan skor dari setiap warna yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Peringkat PROPER

NO	Warna	Skor
1	Emas	5
2	Hijau	4
3	Biru	3
4	Merah	2
5	Hitam	1

Sumber: Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup

2.1.4 Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibitily adalah kewajiban perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan memfokuskan pada keseimbangan antara kepedulian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. *Corporate social responsibility* diperhitungkan sebagai suatu keharusan untuk membangun citra yang baik dan terpercaya bagi suatu perusahaan (Fardelia Safira & Tituk Diah Widajantie, 2021).

Secara umum, *corporate social responsibility* mencakup berbagai tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat di tempat perusahaan itu beroperasi. Tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua stakeholder, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga kompetitor (Panggabean, 2018).

Corporate social responsibility merupakan suatu upaya atau mekanisme alamiah perusahaan untuk membersihkan keuntungan- keuntungan besar yang diperoleh perusahaan. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa perusahaan dalam memperoleh keuntungan terkadang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak lain

baik dalam kegiatan yang disengaja maupun tidak disengaja. Dikatakan sebagai upaya alamiah *Corporate Social Responsibility* adalah konsekuensi dari dampak yang ditimbulkan dalam menjalankan kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dapat merugikan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan berkewajiban untuk mengembalikan keadaan masyarakat yang mengalami dampak yang telah ditimbulkan oleh kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan menjadi lebih baik (Albastiah, 2022).

Untuk menentukan CSR dalam penelitian ini menggunakan indikator Global Reporting Initiative generasi (GRI G4) dengan total kinerja indikator mencapai 91 indikator (Kholmi & Nafiza, 2022). GRI G4 merupakan suatu pedoman yang dijadikan sebagai acuan perusahaan terhadap pelaporan CSR nya untuk bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Dalam indikator GRI G4 terdapat enam kategori yaitu tema ekonomi, lingkungan, praktik tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk dengan total 91 item (Panggabean, 2018). Setiap item yang diungkapkan oleh perusahaan diberi nilai 1 dan nilai 0 pada item yang tidak diungkapkan. Rumus perhitungan indeks CSR adalah:

$$CSR I_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

$CSR I_i$ = Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

$\sum X_{yi}$ = Nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

n_i = Jumlah item untuk perusahaan i, $n_i \leq 91$.

2.1.5 *Company Size*

Company size atau ukuran perusahaan adalah suatu ukuran dimana perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang besar maupun kecil. Penggolongan ukuran besar dan kecil perusahaan dapat ditinjau dari jumlah keseluruhan aset perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan bantuan pendanaan (Nabila & Wuryani, 2021). Menurut (Pradana & Astika, 2019) jumlah keseluruhan aset menjadi tolak ukur perusahaan, perusahaan dengan jumlah aset kecil menandakan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil, sedangkan perusahaan dengan jumlah aset besar menandakan perusahaan tergolong besar.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu penilaian investor pada suatu perusahaan. Investor akan melihat suatu ukuran perusahaan besar atau kecilnya yang dapat dilihat dari total aset, jumlah karyawan dan penjualan. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga dapat dijadikan perwakilan karakteristik keuangan perusahaan (Liu & Jaya, 2022). Perusahaan yang memiliki ukuran besar bisa dihitung dengan jumlah keseluruhan aset yang menggambarkan kondisi perusahaan, perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung lebih cepat untuk mendapat keuntungan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas, tetapi perusahaan yang memiliki ukuran besar maka tingkat risikonya juga tinggi karena konflik dan beban yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga akan ada kemungkinan menurunnya profitabilitas.

Dalam penelitian kali ini *company size* atau ukuran Perusahaan dalam diukur menggunakan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln \times Total\ Asset$$

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Firm Value*

Dengan adanya informasi *green accounting* dari suatu perusahaan akan memicu investor tertarik untuk menanamkan dananya ke perusahaan dan juga akan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan, maka akan membuat citra perusahaan meningkat dan nilai perusahaan pun juga meningkat. Oleh sebab itu maka akuntansi lingkungan memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan dan nilai perusahaan (S. Chandrasekhar & Laily Noor Ikhsanto, 2020).

Menurut Suaidah (2019) menjelaskan adanya pengungkapan alokasi biaya terkait dengan lingkungan hidup dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pendistribusian biaya lingkungan untuk proses perbaikan bagi perusahaan. Selain itu pengungkapan akuntansi lingkungan juga berperan untuk keberlangsungan bagi perusahaan karena apabila perusahaan mengungkapkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan maka dapat dijadikan keputusan bagi pihak internal untuk pengambilan keputusan dan juga peran bagi pihak eksternal untuk mempengaruhi keputusan dari stakeholder dan untuk menarik investor agar menanamkan modal di perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Suaidah (2019) yang menjelaskan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

H₁: Diduga *Green Accounting* berpengaruh terhadap *firm value*.

2.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Firm Value*

Corporate social responsibility diungkapkan antara lain di dalam laporan laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). CSR dapat berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa ada komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan, program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, nilai program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan (Humairoh, 2018).

Tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan suatu nilai perusahaan melalui kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham perusahaan tinggi, maka dapat dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar investor tertarik dalam mengambil keputusan untuk investasi. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan antara lain didalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* (laporan keberlanjutan). Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) jika perusahaan dapat memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan ini perusahaan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka perusahaan akan memperoleh banyak manfaat diantaranya yaitu produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan

diminati oleh investor. Studi sebelumnya menyatakan bahwa dengan adanya praktik Corporate Social Responsibility (CSR) yang baik, maka diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik pula oleh investor (Apridawati & Hermanto, 2020). Pada penelitian (Humairoh, 2018), menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Diduga *Corporate social Responsibility* berpengaruh terhadap *firm value*.

2.2.3 Pengaruh *Company Size* Terhadap *Firm Value*

Menurut Pradana & Astika (2019), ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penjelasan dari pernyataan ini adalah perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan besar dan memiliki total aset yang besar dianggap dapat melakukan perkembangan lebih lanjut untuk memajukan perusahaan dan kemudian akan berdampak pada kenaikan keuntungan serta peningkatan pada asetnya. Dengan memiliki aset yang besar perusahaan dianggap mampu melakukan perubahan- perubahan untuk lebih memajukan perusahaan. Kemampuan ini akan mempengaruhi pendapat investor mengenai perusahaan. Ketika investor melihat adanya perkembangan yang baik datang dari perusahaan tersebut maka investor akan menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang bagus. Dengan banyaknya respon positif dari investor, memaksimalkan nilai perusahaan akan lebih mudah dicapai.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga nilai dari suatu perusahaan tersebut meningkat (Nila & Suryanawa, 2018). Hal ini

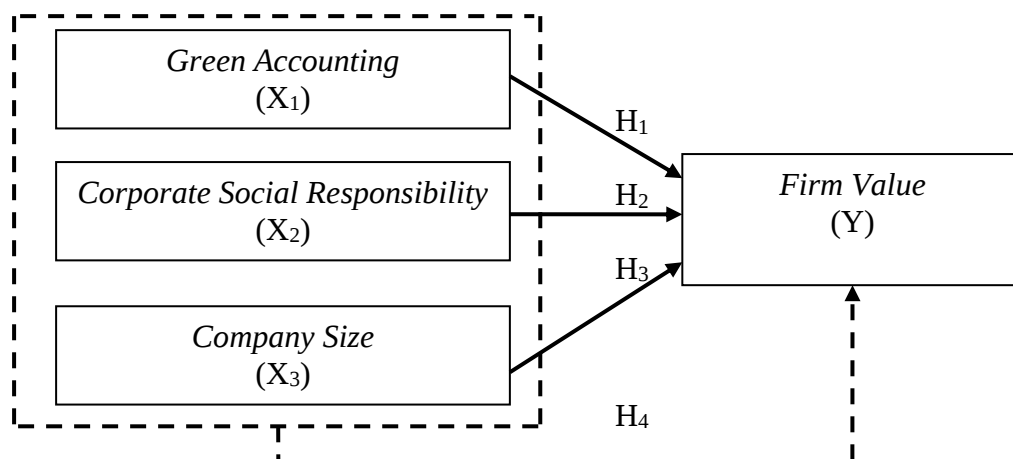
didukung oleh penelitian (Pradana & Astika, 2019) yang memaparkan bahwa *company size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Diduga *company size* berpengaruh terhadap *firm value*.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019), kerangka berfikir yaitu menjelaskan hubungan antar variabel yang mau diteliti oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dijelaskan diatas maka hubungan antar variabel pada penelitian kali ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka pemikiran teoritis. Pengaruh *Green Acoounting*, *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

- > = Berpengaruh secara parsial
 - - - - -> = Berpengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara suatu rumusan masalah pada penelitian yang mana penelitian tersebut biasanya dipaparkan dalam bentuk kalimat

pertanyaan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*.

H2: Diduga *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*.

H3: Diduga *Company Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*

H4: Diduga *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Company Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Firm Value*.

2.5 Penelitian Terdahulu

1. Fauzan Akbar Albastiah (2022) menguji Penerapan *Green Accounting*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020 dengan variabel independen *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* dan variabel dependen adalah kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting*, *Green Banking* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Zenitha Soraya Tri Yastynda (2020) menguji pengaruh penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Basic Material* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 dengan variabel independen *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan dan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun, kinerja lingkungan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

3. Nadhia Dwi Apridawati dan Suwardi Bambang Hartono (2020) melakukan pengujian tentang pengaruh Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel penelitian independen yaitu *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan dan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Catur Muhammad Erlangga, Achmad Fauzi, dan Ati Sumiati (2021) menguji Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dengan variabel independen *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility Disclosure* variabel interveningnya adalah Profitabilitas dan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan atas penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility*

Disclosure terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, namun pengaruh mediasi dari variabel profitabilitas tidak terjadi.

5. Masiyah Kholmi dan Saskia An Nafi (2022) menguji Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019 dengan variabel independen *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan *Green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Corporate Social Respoetnsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
6. Puspita Maharani dan Susi Handayani (2021) menguji Pengaruh *Green Acoounting* Pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan tahun 2017-2019 dengan variabel independennya *Green Accounting* dan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Sebuah hasil ditemukan dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan bahwa *Green Accounting* memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan kearah positif.
7. Murniati dan Ingra Sovita (2021) menguji Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019 dengan variabel independen kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan dan variabel dependennya adalah profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Assets*

(ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,489 > 0,05$, sedangkan pengungkapan lingkungan berpengaruh negatif terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif mempunyai tujuan yaitu mendeskripsikan objek ataupun hasil penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan data berbentuk angka atau biasa disebut dengan kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian pengaruh variabel independen (*green accounting, corporate social responsibility, ukuran perusahaan*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primernya seperti literatur, buku-buku dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung yang dikumpulkan dan di olah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi, berupa laporan keuangan. Penelitian ini mengambil data atau informasi melalui akses internet ke website dan link lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data perusahaan sektor pertambangan peserta PROPER yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses dari situs www.idx.co.id, *website* perusahaan, profil dari masing-masing perusahaan, serta sumber-sumber lain yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan ialah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penggunaan data yang dilakukan guna memperoleh data yang objektif dan lengkap sesuai permasalahan yang diambil. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

3.3.1 Studi Kepustakaan

Data yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku perkuliahan, jurnal, dan skripsi dari referensi penelitian sebelumnya. Sebagai landasan analisis dan rumusan teori agar dapat diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti, sehingga dapat memecahkan masalah penelitian.

3.3.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian kali ini peneliti mengumpulkan, mencatat, dan mempelajari data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

3.3.3 Web Searching

Web Searching merupakan bentuk usaha yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan artikel, jurnal, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian di internet.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian kali ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Populasi pada penelitian kali ini adalah sebanyak 49 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Menurut Sugiyono (2017), apabila populasi besar dan peneliti juga tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang terdapat pada populasi, baik dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mempergunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena hal tersebut, maka sampel yang harus diambil dari populasi merupakan sampel yang benar-benar mewakili.

Tabel 3. 1
Daftar perusahaan sektor pertambangan tahun 2019-2021

No	Kode	Nama Emiten
Sub Sektor Batu Bara		
1	ADRO	Adaro Energy, Tbk.
2	ARII	Atlas Resources, Tbk.
3	ATPK	Bara Jaya Internasional, Tbk.
4	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses, Tbk.
5	BSSR	Baramulti Suksessarana, Tbk.
6	BUMI	Bumi Resources, Tbk.
7	BYAN	Bayan Resources, Tbk.

8	DEWA	Darma Henwa, Tbk.
9	DOID	Delta Dunia Makmur, Tbk
10	DSSA	Dian Swastatika Sentosa, Tbk.
11	FIRE	Alfa Energi Investama, Tbk.
12	GEMS	Golden Energy Mines, Tbk.
13	GTBO	Garda Tujuh Buana, Tbk.
14	HRUM	Harum Energy, Tbk.
15	INDY	Indika Energy, Tbk.
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah, Tbk.
17	KKGI	Resource Alam Indonesia, Tbk
18	MBAP	Mitra Adiperdana, Tbk.
19	MYOH	Samindo Resources, Tbk.
20	PKPK	Perdana Karya Perkasa, Tbk.
21	PTBA	Bukit Asam, Tbk.
22	PTRO	Petrosea, Tbk.
23	SMMT	Golden Eagle Energy, Tbk.
24	TOBA	Toba Bara Sejahtera, Tbk.
Sub Sektor Minyak Mentah & Gas Bumi		
25	APEX	Apexindo Pratama Duta, Tbk.
26	ARTI	Ratu Prabu Energi, Tbk.
27	BIPI	Astrindo Nusantara Infastruktur, Tbk.
28	ELSA	Elnusa, Tbk.
29	ENRG	Energi Mega Persada, Tbk.
30	ESSA	Surya Esa Perkasa, Tbk.
31	MEDC	Medco Energi Internasional, Tbk.
32	MITI	Mitra Investindo, Tbk.
33	RUIS	Radiant Utama Interinsco, Tbk.
34	SURE	Super Energy, Tbk.
35	WOWS	Ginting Jaya Energi, Tbk.
Sub Sektor Logam & Mineral		
36	ANTM	Aneka Tambang, Tbk.
37	BRMS	Bumi Resources Mineral, Tbk.
38	CITA	Cita Mineral Investindo, Tbk.
39	CKRA	Cakra Mineral, Tbk.
40	DKFT	Central Omega Resources, Tbk.
41	IFSH	Ifishdeco, Tbk.
42	INCO	Vale Indonesia, Tbk.
43	MDKA	Merdeka Copper Gold, Tbk.
44	PSAB	J Resources Asia Pasifik, Tbk.
45	SMRU	SMR Utama, Tbk.
46	TINS	Timah, Tbk.
47	ZINC	Kapuas Prima Coal, Tbk.
Sub Sektor Tanah & Batu Galian		
48	CTTH	Citatah, Tbk.

49	SIAP	Sekawan Intipratama, Tbk.
----	------	---------------------------

Sumber: Data Olahan Penulis yang Diperoleh Dari BEI

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), metode yang digunakan untuk penentuan sampel pada penelitian kali ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel melalui pertimbangan yang telah ditentukan. Penelitian kali ini menggunakan sampel di BEI tahun 2019-2021. Kriteria yang sudah penulis tetapkan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021	49
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menampilkan <i>annual report</i> secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(7)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerapkan PROPER secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(6)
4	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menampilkan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(19)
	Jumlah Sampel Penelitian	17
	Tahun Penelitian	3
	Jumlah Data Penelitian	51

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy, Tbk.
2	BSSR	Baramulti Suksessarana, Tbk.
3	BYAN	Bayan Resources, Tbk.
4	FIRE	Alfa Energi Investama, Tbk.
5	GEMS	Golden Energy Mines, Tbk.

6	HRUM	Harum Energy, Tbk.
7	INDY	Indika Energy, Tbk.
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah, Tbk.
9	MBAP	Mitra Adiperdana, Tbk.
10	PTBA	Bukit Asam, Tbk.
11	SMMT	Golden Eagle Energy, Tbk.
12	TOBA	Toba Bara Sejahtera, Tbk.
13	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk.
14	ESSA	Surya Esa Perkasa, Tbk.
15	ANTM	Aneka Tambang, Tbk.
16	PSAB	J Resources Asia Pasifik, Tbk.
17	TINS	Timah, Tbk.

Sumber : Data diolah penulis yang diperoleh dari BEI, 2022

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel Y) adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain karena adanya variabel bebas (Timotius, 2017). Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah Nilai Perusahaan.

3.5.1.1 Firm Value

Nilai perusahaan merupakan salah satu variabel yang selalu dipertimbangkan oleh investor sebelum membeli saham dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan sering menjadi persepsi investor dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan dan biasanya sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan tentunya menjadi tujuan utama bagi setiap perusahaan untuk memakmurkan pemilik dan pemegang saham.

Price to book value adalah hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila *price to book value* tinggi maka dapat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Rasio ini

menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Harmono, 2015):

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.5.2 Variabel Independen

Variabel Independen (variabel X) adalah variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Timotius, 2017). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah *Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X2), Ukuran Perusahaan (X3).

3.5.2.1 *Green Accounting*

Green Accounting merupakan teknik mengakui, mengukur nilai, mencatat, meringkas, melaporkan serta mengungkapkan informasi pada objek, transaksi, nilai peristiwa serta dampak dari aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan serta korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi agar dapat berguna bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi (Gustinya, 2022).

Green accounting dapat diukur oleh perusahaan yang berpartisipasi dalam PROPER atau program peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, PROPER adalah program penilaian terhadap upaya penanggung jawab dalam mengendalikan pencemaran lingkungan atau kerusakan serta pengelolaan limbah. Sesuai dengan peringkat PROPER yang di keluarkan

oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peringkat PROPER terdiri dari tingkatan yang mencakup 5 warna yaitu:

Tabel 3. 4
Peringkat PROPER

NO	Warna	Skor
1	Emas	5
2	Hijau	4
3	Biru	3
4	Merah	2
5	Hitam	1

Sumber: Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup

3.5.2.2 Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Untuk menentukan CSR dalam penelitian ini menggunakan indikator Global Reporting Initiative generasi (GRI G4) dengan total kinerja indikator mencapai 91 indikator (Kholmi & Nafiza, 2022).

GRI G4 merupakan suatu pedoman yang dijadikan sebagai acuan perusahaan terhadap pelaporan CSR nya untuk bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Dalam indikator GRI G4 terdapat enam kategori yaitu tema ekonomi, lingkungan, praktik tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk dengan total 91 item (Panggabean, 2018). Setiap item yang diungkapkan oleh perusahaan diberi nilai 1 dan nilai 0 pada item yang tidak diungkapkan. Rumus perhitungan indeks CSR adalah:

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

$CSRI_i$ = Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

$\sum X_{yi}$ = Nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

n_i = Jumlah item untuk perusahaan i, $n_i \leq 91$.

3.5.2.3 *Company Size*

Menurut (Ghaesani, 2017), ukuran Perusahaan merupakan perbandingan besar atau kecilnya suatu usaha dari sebuah perusahaan atau organisasi. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai sesuatu yang dapat mengukur besar atau kecilnya nilai dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini di ukur menggunakan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln \times Total\ Asset$$

3.6 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini berjenis kuantitatif yang artinya penelitian menggunakan angka untuk diolah. Penelitian ini menggunakan program *E-views* dalam menganalisis data dan menguji pengujian asumsi klasik dan hipotesis penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara untuk menganalisis atau mengolah data penelitian yang telah diperoleh. Tujuan dari analisis data tersebut yaitu untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih sederhana serta memudahkan

pembaca untuk memahami. Adapun alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan program *E-views* (*Economic Views*). Output yang berasal dari *E-views* kemudian nantinya akan dianalisa dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), statistik deskriptif adalah teknik menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul yang bertujuan untuk membuat kesimpulan secara umum. Dari uji statistik deskriptif ini akan dapat mendeskripsikan data dan mendapatkan kesimpulan dari setiap variabel.

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Penggabungan antara dua runtun waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*) atau bisa disebut dengan data panel. Biasanya didalam data runtun waktu didalamnya terdiri dari satu objek yang berupa harga saham, kurs dalam mata uang dan inflasi, sedangkan data silang terdiri dari beberapa objek yang dapat berupa perusahaan dengan jenis data laba ataupun tingkat inflasi (Rezzy, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang mana merupakan data yang dikumpulkan dengan cara cross section dan runtun waktu (time series). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = *Firm Value*

α = Konstanta

$\beta = \beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Green Accounting*

X_2 = *Corporate Social Responsibility*

X_3 = *Company Size*

i = *Data Cross-Section*

t = *Data Time Series*

ε = *Error*

3.7.3 Uji Pemilihan Model Data Panel

Menurut Rezzy (2017), data panel memiliki tiga model yaitu sebagai berikut:

3.7.3.1 *Common Effect Model (CEM)*

Didalam regresi data panel *common effect model* ialah model yang paling sederhana. Pendekatan ini mengabaikan heterogenitas diantara unit data silang dan runtun waktu yang mana model ini mengasumsikan perilaku antara *cross section* diberbagai *time series*. Mengestimasi model ini bila dilakukan dengan menggunakan metode *Ordinary Last Square (OLS)*. Model ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it} + \beta_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel Dependen pada unit obeservasi (i) dan waktu ke (t)

α = Intersept Model Regresi

X_{it} = Variabel independen pada unit obeservasi (i) dan waktu ke (t)

β_{it} = Koefisien regresi pada unit obeservasi (i) dan waktu ke (t)

ε_{it} = Error pada unit obeservasi (i) dan waktu ke (t)

3.7.3.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendekatan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil biasa merupakan sebuah pendekatan yang akan memberikan asumsi bahwa intercept serta koefisien regressor di duga konstan untuk semua unit data dalam satu wilayah maupun dalam unit waktu. Menurut (Rezzy, 2017), memasukkan variabel dummy merupakan sebuah cara untuk memperhatikan unit cross section dan time series sehingga dapat memberikan gambaran dan penilaian yang berbeda berdasarkan parameter disetiap lintas unit cross section maupun unit time series. Pendekatan yang paling sering digunakan yaitu dengan cara mengizinkan intercept memberikan variasi diantara unit cross section akan tetapi mengasumsikan slope koefisien merupakan konstan antar unit cross section. Model ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_j X_{jit} + \sum_i n = 2 aiD_i + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel dependen

β_0 = *Intercept* yang berubah-ubah antar *cross section*

β_j = Parameter untuk variabel kej-j X j

It = Variabel bebas j diwaktu t untuk unit *cross section* i

ε_{it} = Komponen *error* diwaktu t untuk unit *cross section* i

Di = *Dummy* variabel

3.7.3.3 *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan ada kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan dalam menggunakan model *random effect* ini ialah menghilangkan heterokedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (CEM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*. *Random Effect model* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it}$$

3.7.4 Uji Pemilihan Model Terbaik

Menurut Rezzy (2017), untuk menentukan model yang tepat yang akan digunakan dalam pengolahan data panel terdapat 3 pengujian yaitu sebagai berikut:

3.7.4.1 Uji *Chow*

Uji *Chow* biasanya digunakan dalam memilih antara dua model yang akan digunakan yaitu model *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesa yang digunakan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *probability* dari *Cross Section F* dan *Cross Section Chi Square* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menandakan bahwa model regresi yang terpilih adalah *Common Effect Model (CEM)*.
2. Apabila nilai *probability* dari *Cross Section F* dan *Cross Section Chi Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menandakan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

H_0 = *Common Effect Model* (CEM).

H_1 = *Fixed Effect Model* (FEM).

3.7.4.2 Uji *Hausman*

Menurut Rezzy (2017), uji hausman ialah uji statistik yang biasa digunakan untuk membandingkan serta memilih model yang akan dipilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Yang menjadi alasan dasar untuk dilakukannya pengujian hausman yaitu model *fixed effect model* mempunyai sebuah unsur *trade off* yaitu hilangnya unsur derajat bebas dengan cara memasukkan variabel *dummy* sedangkan *random effect model* mewajibkan dalam memperlihatkan tidak adanya pelanggaran asumsi dari masing-masing komponen. Adapun ketentuan dan hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini ialah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *probability* dari *Cross Section random* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan bahwa model regresi yang terpilih dalam pengujian ini adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Apabila nilai *probability* dari *Cross Section random* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan bahwa model regresi yang dipilih dalam pengujian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

H_0 = *Random Effect Model* (REM).

H_1 = *Fixed Effect Model* (FEM).

Apabila pada hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa model yang terpilih yaitu *Common Effect Model* (CEM) dan pada uji *Hausman* menunjukkan model yang

terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) maka model wajib dilakukan uji lagi menggunakan uji ketiga yaitu uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM).

3.7.4.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Menurut Ghozali (2018), uji *Langrang Multiplier* (LM) ialah pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) lebih baik dari *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini dilakukan menggunakan program pengujian *Eviews*. Ketentuan dan hipotesis dalam pengambilan keputusan pada pengujian *Langrang Multiplier* ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Cross Section Berausch-pangan* $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Apabila nilai *Cross Section Breusch-pangan* $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang terpilih dalam pengujian ini adalah *Random Effect Model* (FEM).

H_0 = *Common Effect Model* (CEM).

H_1 = *Random Effect Model* (REM).

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas.

3.7.5.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019), uji normalitas bertujuan untuk menguji data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus melakukan pengujian normalitas data. Terdapat dua cara untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis grafik dan analisis statistik *Jarque-Bera*.

Dalam penelitian kali ini, peneliti juga menggunakan analisis statistik yaitu uji *Jarque-Bera* untuk menguji normalitas data. Uji ini digunakan dengan tujuan untuk melihat keakuratan data. Uji *Jarque-Bera* dibuat dengan menggunakan hipotesis:

1. H_0 : data residual berdistribusi normal.
2. H_a : data residual tidak berdistribusi normal.

Jika nilai probabilitas uji $JB > 0.05$ berarti data distribusi normal dan H_0 diterima, H_a ditolak, dan jika nilai probabilitas uji $JB < 0.05$ berarti data tidak berdistribusi normal dan H_0 ditolak, H_a diterima.

3.7.5.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian kali ini menggunakan uji *White*, uji *White* ialah uji heterokedastisitas dengan cara meregres residual kuadrat (U^2t) dengan

variabel independent, variabel independent kuadrat dan perkalian antar variabel independent (Ghozali, 2018). Standar dalam pengambilan keputusan dalam pengujian uji *White* ini adalah dengan melihat dan memperhatikan nilai *R Square* dari model *summary* untuk mendapatkan nilai *Chi Square* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus} = n \times R \text{ Square}$$

N = Total sampel yang digunakan

Setelah memperhatikan *chi square* hitung, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk mencari nilai *chi square* tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = Df = k - 1$$

K = Jumlah variabel independen

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 untuk melakukan pengujian uji *white* pada uji heterokedastisitas. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah dengan melihat apabila nilai *chi square* lebih kecil (<) dari 0,05 atau tingkat signifikan maka terjadi gejala heterokedastisitas. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *chi square* lebih besar (>) dari 0,05 atau tingkat signifikansi maka artinya tidak terdapat gejala heterokedastisitas

3.7.5.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan periode *t-1* (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018).

Munculnya autokorelasi disebabkan residual yang tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang efektif yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi adalah menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Uji ini digunakan untuk korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lain di antara variabel bebas (Ghozali, 2018).

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian kali ini adalah:

H₀ : tidak adanya autokorelasi

H_A : ada autokorelasi

Metode pengujian *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila angka DW terletak antara *upper bound* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, hal ini menandakan bahwa tidak ada autokorelasi.
2. Bila angka DW terletak lebih rendah daripada *lower bound* (dl), maka koefisien korelasi lebih besar daripada nol, hal ini menunjukkan bahwa ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol maka menunjukkan ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya akan tidak dapat disimpulkan.

3.7.5.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian agar model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel terikat. Seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel agar bisa dikatakan model regresi yang baik.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu sebagai berikut:

1. Tidak akan terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 .
2. Terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10

3.7.6 Pengujian Hipotesis

3.7.6.1 Uji Simultan (Uji-f)

Uji f digunakan untuk memperlihatkan apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2014). Pada penelitian kali ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0,05$) dan *degree of freedom* pembilang ($k-1$) dan penyebut ($n-k$). Keterangannya adalah (n) = jumlah observasi dan (k) = jumlah variabel. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak semua variabel independen (*green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *company size*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*firm value*).

H_a = semua variabel independen (*green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *company size*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (*firm value*).

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan signifikansi antara f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak untuk $\alpha = 5\%$.
2. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak untuk $\alpha = 5\%$

3.7.6.2 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2018), uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi pada penelitian kali ini adalah 5% dengan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0,05$) dan *degree of freedom* ($n-k-1$). (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian kali ini adalah:

H_o = tidak semua variabel independen (*green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *company size*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (*firm value*).

H_a = semua variabel independen (*green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *company size*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (*firm value*).

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan signifikansi antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan $\alpha = 5\%$.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan $\alpha = 5\%$.

3.7.6.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), uji ini mempunyai fungsi untuk melihat seberapa besar variasi yang ada didalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat nilai koefisien determinasi R^2 yang memiliki rentang nilai 0-1. Semakin nilai R^2 mendekati 1 menandakan bahwa variabel independen mempunyai kemampuan untuk menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan nilai *Adjusted* R^2 untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Albastiah, F. A. (2022). Penerapan Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Apridawati, N. D., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 9(2460–0585).
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72–84. <https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Fardelia Safira, D., & Tituk Diah Widajantie. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.374>
- Ghaesani, N. S. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/8747/NASKAH_PUBLIKASI .pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/8747/NASKAH_PUBLIKASI.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gustinya, D. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 759. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 23(02), 41–52. <https://doi.org/10.33312/ijar.487>
- Hotman, J., & Sitorus, E. (2015). *MEMBACA PANCASILA DALAM SUATU DEFINISI AKUNTANSI*. 254–271.
- Humairoh, F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan

- Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013--2015. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 15(2), 162–188.
<https://doi.org/10.25170/balance.v15i2.81>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Koeshardjono, R. H., Priantono, S., & Amani, T. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(2). <https://doi.org/10.32528/jiai.v4i2.2661>
- Kurniawan, E. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Material Safety Data Sheet*, 33(1), 1–12.
http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomresearch/mushroomquality/fungsienvironment%0Ahttps://us.vwr.com/assetsvc/asset/en_US/id/16490607/contents%0Ahttp://www.hse.gov.uk/pubns/indg373hp.pdf
- Liu, V., & Jaya, S. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Nasional Seminar on Accounting*, 1(1), 243–252. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/84432>
- Maharani, P., & Handayani, S. (2021). *Pengaruh Green Acoounting Pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan*. 5(1), 220–231.
- Nabila, & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 74–87.
- Nila, L., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 2145–2174.
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>
- Panggabean, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan.

Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha, 26(1), 82–94.
<https://doi.org/10.32477/jkb.v26i1.266>

- Pradana, R., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan Good Corporate Governance, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1920.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p18>
- Rezzy, C. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Ponorogo; Wade Group
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- S. Chandrasekhar, F. R. S., & Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin. (2020). Pengaruh Pengungkapan Green Accounting dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Liquid Crystals*, 21(1), 1–17.
- Suaidah, Y. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 105–116.
<https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.241>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Timotius, K. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*. Percetakan CV. ANDI OFFSET.
- Yastynda, Z. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 5(9).

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Afrizal Anggara
Gender : Male
Place and Date of Birth : Tanjungpinang, 30 April 2000
Citizen : Indonesia
Age : 22 Years Old
Present Address : Jl. Tugupahlawan Gg. Gambas No. 21 A
Region : Islam
Email : anggaraafrizal@gmail.com
Phone Number : 082284454452

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

Type of School	Name of School & Location	No. Of year completed
Elementary School	SDN Negeri 011 Tanjungpinang Barat	2012
Junior High School	SMP N 3 Tanjungpinang	2015
Senior High School	SMA N 3 Tanjungpinang	2018
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023